

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penambahan CaO dari abu cangkang kerang bulu memberikan pengaruh terhadap sifat fisis dan mekanis batako. Nilai densitas menurun seiring penambahan CaO dari 1,8139 gr/cm³ (CaO 0%) menjadi 1,8023 gr/cm³ (CaO 7,5%). Nilai porositas menurun seiring penambahan CaO yaitu dari 13,04% (CaO 0%) menjadi 10,30% (CaO 7,5%). Nilai daya serap air menurun seiring penambahan CaO dari 6,09% (CaO 0%) menjadi 4,68% (CaO 7,5%). Sedangkan sifat mekanis batako yaitu kuat tekan bertambah seiring penambahan CaO dari CaO 0% yaitu 270 kg/cm² hingga CaO 5% yaitu 460,20 kg/cm² dan kemudian menurun saat penambahan CaO 7,5% yaitu 361,45 kg/cm².
2. Uji morfologi terhadap batako kualitas terbaik menunjukkan adanya pori serta *crack*. Namun jika dibandingkan dengan batako CaO 0%, ukuran pori batako kualitas terbaik dengan penambahan CaO 5% jauh lebih kecil dan terdapat benda benda kecil yang menutupi pori tersebut.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, perlu dilakukan uji lain seperti uji setting time untuk melihat bagaimana pengaruh CaO dari cangkang kerang bulu terhadap waktu yang dibutuhkan batako untuk mengeras. Dimana karena keterbatasan alat, penulis tidak bisa melakukan uji setting time.